RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SIMULASI

Satuan pendidikan	SMA Negeri 1 Randublatung
Kelas / Semester	12 / Semester 2
Jumlah Pertemuan	1 (10 menit)
Tugas Perkembangan	Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga Negara
Rumusan Kompetensi	Memahami aspek-aspek sosial dalam sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat dan lingkungan

1. Materi/Topik Bahasan	Meningkatkan peran remaja dalam mengatasi pencemaran lingkungan
2. Bidang Bimbingan	Sosial
3. Jenis Layanan	Penguasaan Kontent
4. Fungsi Layanan	Pemahaman , Peserta didik memahami cara cara mengatasi pencemaran lingkungan khususnya limbah plastik
5. Tujuan Layanan	a. Sikap Sikap Sosial, peserta didik dapat mempraktikan sikap kerjasama, peduli sosial dan tanggung jawab
	b. Pengetahuan Peserta didik dapat mengidentifikasikan macam-macam pencemaran lingkungan
	c. Ketrampilan Melalui observasi langsung Peserta didik dapat menentukan jenis-jenis pencemaran di lingkungan sekolah
6. Sasaran Layanan/Semester	Kelas 12
7. Tempat Penyelenggaraan	Lingkungan Sekolah dan ruang kelas
8. Waktu Penyelenggaraan	Minggu ke 3-4 Januari 2022

9. Penyelenggara Layanan	Guru BK
10. Pihak-pihak yang Dilibatkan	-
11. Metode	Brainstorming, Tanya jawab, diskusi, observasi

12. Kegiatan	
a. Pendahuluan	1) Mengucapkan salam dan berdoa 2) Menanyakan kegiatan sebelumnya, 3) Mengapresiasikan kehadiran . 4) Guru menyampaikan tujuan layanan
b. Kegiatan Inti	
1) Berfikir	❖ Peserta didik membaca hand out tentang pencemaran lingkungan
2) merasa	1) Peserta didik mengamati video tentang pencemaran lingkungan 2) Peserta didik mengungkapkan perasaannya ketika melihat pencemaran lingkungan dimana-mana
3) Bersikap	Peserta didik mempraktikan sikap kerjasama, peduli sosial dan tanggung jawab melalui kegiatan: ❖ Observasi lingkungan sekolah untuk melihat berbagai pencemaran lingkungan yang ada di sekolah dan di lingkungan masyarakat.
4) Bertindak	❖ Berdasarkan hasil observasi peserta didik berdiskusi untuk Menentukan berbagai macam pencemaran lingkungan yang ada di sekolah dan masyarakat.
5) Bertanggung jawab	1) Peserta didik berdiskusi tentang langkah-langkah mengatasi pencemaran lingkungan 2) Pesserta didik mempresentasikan hasil diskusinya 3) Peserta didik membuat komitmen untuk aktif dalam mengatasi masalah pencemaran lingkungan 4) Peserta didik mengerjakan evaluasi
c. Penutup	1) Peserta didik menyimpulkan kegiatan 2) Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan 3) Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan 4) Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam
13. Sumber/Bahan dan Alat	
a. Sumer/bahan	Ragil Setiyabudi, SKM. 2009. *pencemaran-lingkungan* http://hend-learning.blogspot.com, di unduh tanggal 19 juli 2014
b. Alat	Lembar tugas diskusi, LCD,
14 Rencana Penilaian	
a. Penilaian Hasil	1) Understanding (Pengetahuan/Pemahaman baru)

	2) Comfortable (Sikap/Perasaan Positif 3) Actian (Tindakan / ketrampilan).
b. Penilaian proses	1) Keseuaian program 2) Antusiasme peserta didik 3) Ketersediaan sarana 4) Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan
15. catatan khusus	Memonitor periraku peduli lingkungan

Randublatung, 2 Januari 2022

Mengetahui dan Menyetujui
Kepala Sekolah

Guru Bimbingan Konseling

Drs. Apri Sukoco
NIP. 19630209 198803 1 006

Djainul Arifin S, S.Pd., M.MPd.
NIP. 19740916 200903 1 001

MATERI LAYANAN

MENINGKATKAN PERAN REMAJA DALAM MENGATASI PENCEMARAN LINGKUNGAN
(http://hend-learning.blogspot.com/2009/04/pencemaran-lingkungan.html)

A. Macam – macam Pencemaran Lingkungan
Berdasarkan lingkungan yang mengalami pencemaran, secara garis besar pencemaran lingkungan dapat dikelompokkan menjadi pencemaran air, tanah, dan udara.

a. Pencemaran Air
Di dalam tata kehidupan manusia, air banyak memegang peranan penting antara lain untuk minum, memasak, mencuci dan mandi. Di samping itu air juga banyak diperlukan untuk mengairi sawah, ladang, industri, dan masih banyak lagi.

Tindakan manusia dalam pemenuhan kegiatan sehari-hari, secara tidak sengaja telah menambahjumlah bahan anorganik pada perairan dan mencemari air. Misalnya, pembuangan detergen ke perairan dapat berakibat buruk terhadap organisme yang ada di perairan. Pemupukan tanah persawahan atau ladang dengan pupuk buatan, kemudian masuk ke perairan akan menyebabkan pertumbuhan tumbuhan air yang tidak terkendali yang disebut eutrofikasi atau blooming. Beberapa jenis tumbuhan seperti alga, paku air, dan eceng gondok akan tumbuh subur dan menutupi permukaan perairan sehingga cahaya matahari tidak menembus sampai dasar perairan. Akibatnya, tumbuhan yang ada di bawah permukaan tidak dapat berfotosintesis sehingga kadar oksigen yang terlarut di dalam air menjadi berkurang.

Bahan-bahan kimia lain, seperti pestisida atau DDT (Dikloro Difenil Trikloroetana) yang sering digunakan oleh petani untuk memberantas hama tanaman juga dapat berakibat buruk terhadap tanaman dan organisme lainnya. Apabila di dalam ekosistem perairan terjadi pencemaran DDT atau pestisida, akan terjadi aliran DDT.

b. Pencemaran Tanah 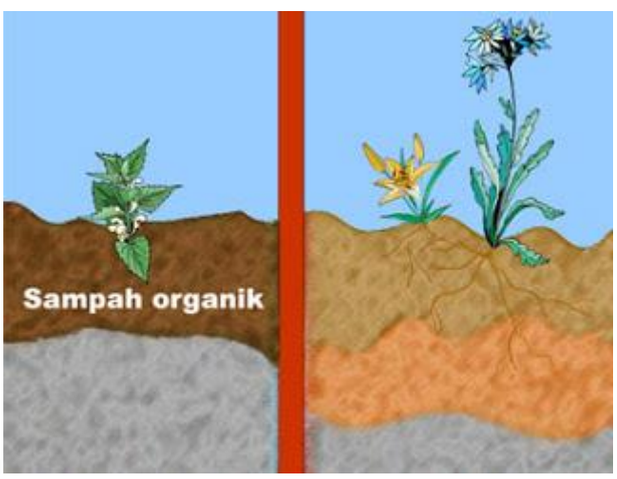

Tanah merupakan tempat hidup berbagai jenis tumbuhan dan makhluk hidup lainnya termasuk manusia. Kualitas tanah dapat berkurang karena proses erosi oleh air yang mengalir sehinggakesuburannya akan berkurang. Selain itu, menurunnya kualitas tanah juaga dapat disebabkan limbah padat yang mencemari tanah.

Menurut sumbernya, limbah padat dapat berasal dari sampah rumah tangga (domestik),

industri dan alam (tumbuhan). Adapun menurut jenisnya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari sisa-sisa makhluk hidup, seperti dedaunan, bangkai binatang, dan kertas. Adapun sampah anorganik biasanya berasal dari limbah industri, seperti plastik, logam dan kaleng.

Sampah organik pada umumnya mudah dihancurkan dan dibusukkan oleh mikroorganisme di dalam tanah. Adapun sampah anorganik tidak mudah hancur sehingga dapat menurunkan kualitas tanah.

c. Pencemaran Udara

Udara dikatakan tercemar jika udara tersebut mengandung unsur-unsur yang mengotori udara. Bentuk pencemar udara bermacam-macam, ada yang berbentuk gas dan ada yang berbentuk partikel cair atau padat.

B. Dampak Pencemaran Bagi Manusia Secara Global

Pembakaran bahan bakar minyak dan batubara pada kendaraan bermotor dan industri menyebabkan naiknya kadar CO_2 di udara. Gas ini juga dihasilkan dari kebakaran hutan. gas CO_2 ini akan berkumpul di atmosfer Bumi. Jika jumlahnya sangat banyak, gas CO_2 ini akan menghalangi pantulan panas dari Bumi ke atmosfer sehingga panas akan diserap dan dipantulkan kembali ke Bumi. Akibatnya, suhu di Bumimenjadi lebih panas. Keadaan ini disebut efek rumah kaca (green house effect). Selain gas CO_2, gas lain yang menimbulkan efek rumah kaca adalah CFC yang berasal dari aerosol, juga gas metan yang berasal dari pembusukan kotoran hewan.

Efek rumah kaca dapat menyebabkan suhu lingkungan menjadi naik secara global, atau lebih dikenal dengan pemanasan global. Akibat pemanasan global ini, pola iklim dunia menjadi berubah. Permukaan laut menjadi naik,sebagai akibat mencairnya es di kutub sehingga pulau-pulau kecil menjadi tenggelam. Keadaan tersebut akan berpengaruh terhadap keseimbangan ekosistem dan membahayakan makhluk hidup, termasuk manusia.
Akibat lain yang ditimbulkan pencemaran udara adalah terjadinya hujan asam. Jika hujan asam

Terjadi secara terus menerus akan menyebabkan tanah, danau, atau air sungai menjadi asam. Keadaan itu akan mengakibatkan tumbuhan dan mikroorganisme yang hidup di dalamnya terganggu dan mati. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keseimbangan ekosistem dan kehidupan manusia.

C. Upaya Penanggulangan Pencemaran Lingkungan

Berbagai upaya telah dilakukan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat untuk menanggulangi pencemaran lingkungan, antara lain melalui penyuluhan dan penataan lingkungan. Namun, usaha tersebut tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan

kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Untuk membuktikan kepedulian kita terhadap lingkungan, kita perlu bertindak. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi pencemaran lingkungan, diantaranya sebagai berikut:

1. Membuang sampah pada tempatnya
Membuang sampah ke sungai atau selokan akan meyebabkan aliran airnya terhambat. Akibatnya, samapah akan menumpuk dan membusuk. Sampah yang membusuk selain menimbulkan bau tidak sedap juga akan menjadi tempat berkembang biak berbagai jenis penyakit. Selain itu, bisa meyebabkan banjir pada musim hujan.

Salah satu cara untuk menanggulangi sampah terutama sampah rumah tangga adalah dengan memanfaatkannya menjadi pupuk kompos. Sampah-sampah tersebut dipisahkan antara sampah organik dan anorganik.

Selanjutnya, sampah organik ditimbun di dalam tanah sehingga menjadi kompos. Adapun sampah anorganik seperti plastik dan kaleng bekas dapat di daur ulang menjadi alat rumah tangga dan barang-barang lainnya.

2. Penanggulangan limbah industri

Limbah dari industri terutama yang mengandung bahan-bahan kimia, sebelum dibuang harus diolah terlebih dahulu. Hal tersebut akan mengurangi bahan pencemar di perairan. Denan demikian, bahan dari limbah pencemar yang mengandung bahan-bahan yang bersifat racun dapat dihilangkan sehingga tidak mengganggu ekosistem.

Pilah Sampah ke dalam 3 Jenis Sampah Berikut!

JSC | 3 years ago

Pengelolaan sampah semakin hari menjadi semakin penting. Bagaimana tidak, setiap harinya rata-rata sampah yang diangkut ke TPA Bantar Gebang sekitar 7400 ton sampah tahun 2018 atau mengalami kenaikan sebesar 600 ton/hari jika dibandingkan tahun 2017. Sampah-sampah tersebut dapat menyebabkan penyakit, merusak ekosistem, bahkan turut mendatangkan bencana seperti banjir. Sebagai Smartcitizens, hal yang dapat kita lakukan adalah mengurangi dan mengelola sampah secara bijak.

Salah satu langkah utama dalam pengelolaan sampah adalah *sorting* atau pemilahan. Sampah harus dipilah dan dibuang berdasarkan jenisnya agar pengelolaan sampah lebih mudah. Pemprov DKI Jakarta telah menyediakan tiga jenis tempat sampah dengan warna berbeda berdasarkan fungsinya. Apa saja jenisnya?

Hijau – Tempat Sampah Organik

Untuk tempat sampah yang berwarna hijau, artinya hanya sampah-sampah organik yang dapat dibuang ke tempat tersebut. Sampah organik mencakup sampah-sampah alami seperti dedaunan, ranting pohon, dan sisa makanan. Sampah organik mudah terurai di alam. Selain itu sampah organik juga dapat bermanfaat untuk bahan pembuatan pupuk kompos.

Kuning-Tempat Sampah Anorganik

Sampah anorganik harus dibuang ke tempat sampah yang berwarna kuning. Contohnya adalah plastik, kaleng, styrofoam, dan sebagainya. Berbeda dengan sampah organik, bahan anorganik yang rata-rata merupakan benda yang diciptakan oleh mesin sangat sulit terurai. Bahkan sampah seperti plastik baru dapat terurai di tanah selama ratusan tahun, dan sebelum terurai plastik tersebut dapat turut merusak lingkungan. Oleh karena itu, sampah anorganik harus dipisahkan dari jenis sampah lainnya dan didaur ulang.

Merah – Tempat Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Tempat sampah berwarna merah menampung khusus sampah B3 atau sampah dengan Bahan Berbahaya dan Beracun. Yang termasuk dalam kategori ini adalah pecahan kaca, bahan-bahan kimia, dan benda berbahaya lainnya. Dengan memilah sampah B3 ke kategorinya diharapkan dapat meminimalisir/menghilangkan risiko bahaya bagi petugas orange atau masyarakat.

Pilah Sampah untuk Bank Sampah

Sampah yang telah kamu pilah dapat kembali bermanfaat dengan cara menukarnya di Bank Sampah. Bukan hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang, namun kamu juga akan mendapatkan uang sesuai dengan banyaknya sampah yang kamu tukar. Sampah-sampah yang telah ditukar di Bank Sampah juga akan didaur ulang, salah satunya dengan menjadi produk-produk kerajinan. Jenis-jenis sampah yang dapat ditukar di Bank Sampah adalah kertas, plastik, kaleng, dll.

Pemilahan sampah dari sumbernya merupakan salah satu upaya untuk mengelola sampah dan mengurangi dampak yang ditimbulkan. Masih banyak hal yang dapat kamu lakukan, misalnya membawa kantung belanja dan peralatan makan sendiri, memakan makanan sampai habis, menyosialisasikan pentingnya mengurangi sampah, serta melapor ke delapan kanal resmi Pemprov DKI Jakarta berikut jika menemukan masalah terkait sampah, seperti sampah yang menumpuk di got, sampah berserakan di jalan, dan sebagainya. Mari bersama ciptakan Smart Environment di ibukota.